



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: SL205	Dosen Pengembang RPS	:	Sigit Setyawan, dr., M.Sc	
Nama Mata Kuliah	: Skills Lab Basic Special Sense Examination				
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 0.5 SKS	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Dr. Senyum Indrakila, dr., Sp.M	
Semester	: II (dua)			Novi Primadewi, dr., Sp.THT	
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	:	Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., MPd	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)					
Kode CPL		Unsur CPL			
CP-3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif			
CP-7	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan			
	:				
	:				
CP Mata kuliah (CPMK)	:	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pemeriksaan mata Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pemeriksaan THT dan menginterpretasikan hasilnya dengan benar			
Bahan Kajian Keilmuan	:	Anatomi Fisiologi Sistem Indera			
	:				
	:				
Deskripsi Mata Kuliah	:	Keterampilan Klinik Basic Special Sense Examination mempelajari tentang teknik pemeriksaan mata, telinga, hidung, larynx dan pharynx.			
Daftar Referensi	:	1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Mata PERDAMI 2. Buku Ajar Ilmu Penyakit THT FK UI 3. Bate's Guide to Physical Examination and History Taking			

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator (tingkat Taksonomi C-A-P)	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pemeriksaan mata	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui tahap-tahap persiapan pemeriksaan mata Menjelaskan jenis dan alat yang digunakan dalam pemeriksaan mata secara benar (pengenalan alat) Mampu melakukan pemeriksaan tajam penglihatan central (visus) Mampu melakukan pemeriksaan lapang pandang dan menjelaskan batas batas lapang pandang (superior, inferior, nasal, dan temporal) Mampu melakukan pemeriksaan otot ekstra okuler 	<ol style="list-style-type: none"> Buku Ajar Ilmu Penyakit Mata PERDAMI Bate's Guide to Physical Examination and History Taking 		<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Pengantar Interaktif Demonstrasi dan Simulasi Simulasi dan Feedback 	<p>100 menit</p> <p>100 menit</p> <p>100 menit</p>	CP 3 CP 7		OSCE

2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan pemeriksaan THT dan menginterpretasikan hasilnya dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap-tahap persiapan pemeriksaan THT 2. Jenis dan fungsi alat yang digunakan dalam pemeriksaan THT 3. Prosedur keterampilan pemeriksaan inspeksi, palpasi, Telinga, Hidung dan Tenggorok dan Interpretasi kondisi normal dengan benar 4. Cara melakukan tes pendengaran dan tes garpu tala serta Interpretasi kondisi normal dengan benar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar Ilmu Penyakit THT FK UI 2. 2. Bate's Guide to Physical Examination and History Taking 		<p>Kuliah Interaktif 100 menit</p> <p>Demonstrasi dan Simulasi 100 menit</p> <p>Simulasi dan Feedback 100 menit</p>	100 menit 100 menit 100 menit	CP 3 CP 7		OSCE
---	---	--	---	--	---	-------------------------------------	--------------	--	------

**CHECKLIST PENILAIAN
KETERAMPILAN PEMERIKSAAN VISUS**

No.	Aspek Keterampilan yang Dinilai	Skor		
		0	1	2
1.	Menanyakan identitas penderita			
2.	Menanyakan keluhan penderita			
3.	Menjelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan			
4.	Mempersilakan penderita duduk pada jarak 5 m/ 6 m dari Optotipe Snellen			
5.	Meminta penderita menutup satu matanya tanpa menekan			
6.	Meminta penderita memandang lurus, tidak melirik, tidak memicingkan mata			
7.	Meminta penderita menyebutkan angka / huruf / simbol pada Optotipe Snellen yang ditunjuk dari atas ke bawah			
8.	Menyebutkan hasil pemeriksaan <ul style="list-style-type: none"> a. Bila pasien mampu menyebutkan angka/huruf/angka pada Optotipe snellen, hasil menyesuaikan notasi yang ada di Optotipe Snellen b. Bila huruf paling atas dari Snellen tidak dapat disebutkan oleh penderita, dapat digunakan hitung jari. c. Bila hitung jari tidak tampak, dapat menggunakan goyangan tangan d. Bila goyangan tangan tidak tampak, dapat menggunakan lampu senter. 			
9.	Bila mata visus < 5/5 atau <6/6 dapat melakukan dan menjelaskan hasil uji pinhole			
10.	Melakukan pemeriksaan buta warna dengan benar			
	JUMLAH SKOR			

Nilai Mahasiswa = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100\% = \dots\dots\dots$

**CHECKLIST PENILAIAN
KETERAMPILAN PEMERIKSAAN LAPANG PANDANG**

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	Skor		
		0	1	2
1.	Menanyakan identitas penderita			
2.	Menanyakan keluhan penderita			
3.	Menjelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan dengan jelas			
4.	Pemeriksa duduk berhadapan dengan penderita dengan jarak 60 cm dan posisi mata sama tinggi			
5.	Meminta penderita menutup mata kirinya dengan telapak tangan kiri, pemeriksa menutup mata kanan dengan telapak tangan kanan			
6.	Menggerakkan objek yang berwarna mencolok perlahan-lahan dari perifer ke sentral dan dari delapan arah pada bidang di tengah-tengah antara penderita dan pemeriksa.			
7.	Meminta penderita menutup mata kanannya dengan telapak tangan kanan, pemeriksa menutup mata kiri dengan telapak tangan kiri.			
8.	Menggerakkan objek yang berwarna mencolok perlahan-lahan dari perifer ke sentral dan dari delapan arah pada bidang di tengah-tengah antara penderita dan pemeriksa.			
9.	Membandingkan lapang pandang penderita dengan lapang pemeriksa			
10.	Melaporkan hasil pemeriksaan			
	JUMLAH SKOR			

Penjelasan :

- 0 Tidak dilakukan mahasiswa
- 1 Dilakukan, tapi belum sempurna
- 2 Dilakukan dengan sempurna, atau bila aspek tersebut tidak dilakukan mahasiswa karena situasi yang tidak memungkinkan (misal tidak diperlukan dalam skenario yang sedang dilaksanakan).

Nilai Mahasiswa = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{20} \times 100\% = \dots\dots\dots$

**CHECKLIST PENILAIAN
KETERAMPILAN PEMERIKSAAN OTOT EKSTRAOKULER**

NO.	Aspek Keterampilan yang Dinilai	SKOR		
		0	1	2
1.	Menanyakan identitas penderita			
2.	Menanyakan keluhan penderita			
3.	Menjelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan			
4.	Mempersilakan penderita duduk memandang obyek kecil di depan yang berjarak lebih dari 6 m			
5.	Menyinarkan lampu senter ke arah glabella penderita			
6.	Mengamati pantulan sinar pada kornea, menentukan kedua mata sejajar atau tidak			
7.	Menggerakkan objek ke 6 arah kardinal, penderita diminta mengikuti gerak objek dari sentral ke perifer tanpa menggerakkan kepala (saat menilai gerakan otot ke inferior, pemeriksa mengangkat kelopak atas)			
8.	Mengamati gerakan kedua bola mata ada yang tertinggal atau tidak			
9.	Menentukan otot mana yang tidak normal			
10.	Melakukan pemeriksaan konvergensi kedua mata			
11.	Melaporkan hasil pemeriksaan			
	JUMLAH SKOR			

Penjelasan :

- 0 Tidak dilakukan mahasiswa
- 1 Dilakukan, tapi belum sempurna
- 2 Dilakukan dengan sempurna, atau bila aspek tersebut tidak dilakukan mahasiswa karena situasi yang tidak memungkinkan (misal tidak diperlukan dalam skenario yang sedang dilaksanakan).

Nilai Mahasiswa = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{22} \times 100\% = \dots\dots\dots$